



Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pak Pada Peserta Didik Kelas III SDN 025 Teluk Binjai Kota Dumai

Manatap Sitorus

SDN 025 Teluk Binjai

Corresponding Author: ✉ manatap2022@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the benefits of using the discussion method in improving student learning outcomes in the subject of Catholic Religious Education. This study uses a Classroom Action Research approach. The subject of this research is a teacher and third grade student of SD Negeri 025 Teluk Binjai, Dumai City. The results of the study can be described in the implementation of cycle I and cycle II. In the first cycle, it was obtained information on the learning outcomes of students with the class average score of 72.33 from 15 students. Of the 15 students, there are 9 people who are in the Completed category, and 6 people who are in the Unfinished category. In the implementation of the second cycle of action, it was obtained that the class average score was 85.33 from 13 students. Of the 15 students, there are 13 people who are in the Completed category, and 2 people who are in the Unfinished category. The results of the observation cycle I and cycle II showed a significant change in the achievement of student learning outcomes. This change indicates that the use of the discussion method in learning Catholic Religious Education has been able to improve student learning outcomes in class III SD Negeri 025 Teluk Binjai, Dumai City.

Kata Kunci

Discussion Method, Learning Outcomes, Students

PENDAHULUAN

Penggunaan metode diskusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik di kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai. Tanggung jawab seorang guru Pendidikan Agama Katolik di sekolah tidaklah mudah. Terlebih dalam menghadapi fenomena mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik kurang diminati oleh peserta didik dibanding mata pelajaran lainnya. Tidak jarang kalau fenomena tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Menanggapi persoalan ini, salah satu upaya yang dilakukan oleh seorang guru Pendidikan Agama Katolik adalah melakukan variasi metode pembelajaran di kelas.

Dalam makalah ini, salah satu metode pembelajaran yang ingin didalami adalah metode diskusi. Terkait metode diskusi, masih terdapat persoalan dimana guru Pendidikan Agama Katolik masih jarang

menggunakannya dalam proses pembelajaran di kelas. Seperti yang diungkapkan oleh Imanuel Agung dan Made Astika. Hasil penelitian yang mereka lakukan menunjukkan bahwa masih dijumpai guru Pendidikan Agama Katolik dalam menyampaikan bahan pelajaran dapat dikatakan jarang menggunakan metode diskusi. Kondisi ini tentu menguatirkan sebagai guru Pendidikan Agama Katolik.

Menurut B. Suryosubroto, metode diskusi adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberi kesempatan kepada peserta didik (kelompok), untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau penyusunan berbagai alternatif pemecahan atas sesuatu masalah.² Sementara itu menurut B. S. Sidjabat, metode diskusi ialah metode yang membangun komunikasi dua arah, yaitu terjadinya relasi dan interaksi dialogis antara guru dan peserta didik serta di antara sesama murid.

Masih rendahnya hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dan rendahnya minat peserta didik merupakan bagian yang saling berkaitan. Minat dan keaktifan peserta didik di kelas memiliki dampak yang besar terhadap hasil belajar. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik ini tentu perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mencoba memberikan solusi atas permasalahan yang terjadi dengan mengimplementasikan secara efektif metode diskusi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun pembelajaran 2020/2021.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III, SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai Tahun Pelajaran 2020/2021. Objek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III yang terdiri dari 15 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data penelitian yang terkumpul dari observasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti menganalisis yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran atau RPP dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik menggunakan metode diskusi.

2. Peneliti menganalisis yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Katolik menggunakan metode diskusi.
3. Peneliti menganalisis pedoman aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Katolik menggunakan metode diskusi
4. Peneliti menganalisis hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik menggunakan metode diskusi.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik komunikasi langsung dan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi langsung melakukan wawancara dengan sumber data yaitu guru mata pelajaran pendidikan agama katolik. Teknik komunikasi tidak langsung menggunakan teknik observasi, teknik tes dan teknik dokumentasi. Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan situasi pelaksanaan pembelajaran, kegiatan yang dilakukan guru serta aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Katolik menggunakan metode diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dari tindakan siklus I dan II diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1.

Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Ket.
		Aktif	Tidak Aktif	
1	Awal Pembukaan :			
	a. Salam	✓		
	b. Doa		✓	
	c. Menyanyi		✓	
	d. Menjelaskan pokok bahasan	✓		
2	Kegiatan Inti :			
	a. Guru menjelaskan secara jelas pokok bahasan	✓		
	b. Guru menjelaskan diskusi	✓		
	c. Guru membagi kelompok diskusi	✓		
	d. Siswa tersebar dikelompok diskusi	✓		
3	Kelompok Diskusi :			
	a. Kelompok 1		✓	

	b. Kelompok 2	✓		
	c. Kelompok 3		✓	
	d. Kelompok 4	✓		
4	Hasil Diskusi ✓✓✓✓✓			
	a. Tahap melengkapi		✓	
	b. Guru memberikan penguatan	✓		

Berikutnya ialah penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus I. Hasil belajar peserta didik kelas III SDN 025 Teluk Binjai Kota Dumai ini, dapat dilihat pada *tabel 3* hasil belajar siklus I. Dari tabel tersebut diperoleh keterangan bahwa dari 15 orang peserta didik di kelas III nilai rata-rata kelas adalah 72,12. Dari 15 peserta didik, terdapat 9 peserta didik yang masuk kategori Tuntas, dan 6 peserta didik yang masuk kategori Belum Tuntas. Dari data ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang Belum Tuntas masih cukup besar. Untuk itu, masih perlu dilakukan upaya dan perbaikan yaitu dengan melakukan tahapan lebih lanjut pada siklus II.

Tabel 2.
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 1	70		✓
2	Siswa 2	70		✓
3	Siswa 3	75	✓	
4	Siswa 4	80	✓	
5	Siswa 5	75	✓	
6	Siswa 6	60		✓
7	Siswa 7	60		✓
8	Siswa 8	75	✓	
9	Siswa 9	70		✓
10	Siswa 10	75	✓	
11	Siswa 11	75	✓	
12	Siswa 12	80	✓	
13	Siswa 13	80	✓	
14	Siswa 14	60		✓
15	Siswa 15	80	✓	

Jumlah	1.085		
Rata-rata	72,33		

Keterangan: Batas Nilai Tuntas adalah 75 (Tujuh Puluh Lima)

Tabel 3
Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek Observasi	Hasil Observasi		Ket.
		Aktif	Tidak Aktif	
1	Awal Pembukaan:			
	a. Salam	✓		
	b. Doa	✓		
	c. Menyanyi	✓		
	d. Menjelaskan pokok bahasan	✓		
2	Kegiatan Inti:			
	a. Guru menjelaskan secara jelas pokok bahasan	✓		
	b. Guru menjelaskan diskusi	✓		
	c. Guru membagi kelompok diskusi	✓		
	d. Siswa tersebar di kelompok diskusi	✓		
3	Kelompok Diskusi:			
	a. Kelompok 1	✓		
	b. Kelompok 2	✓		
	c. Kelompok 3	✓		
	d. Kelompok 4	✓		
4	Hasil Diskusi			
	a. Tahap melengkapi	✓		
	b. Guru memberikan penguatan	✓		

Berikutnya ialah penilaian hasil belajar peserta didik pada siklus II. Hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai ini dapat dilihat pada *tabel 5*, yaitu tabel hasil belajar siklus II. Dari tabel tersebut diperoleh keterangan bahwa dari 15 orang jumlah peserta didik di kelas III nilai rata-rata kelas adalah 85, 33. Dari 15 peserta didik, terdapat 13 peserta didik

yang masuk kategori Tuntas, dan 2 peserta didik yang masuk kategori Belum Tuntas. Data ini menunjukkan bahwa jumlah peserta didik yang Belum Tuntas mengalami penurunan yang cukup besar, sebaliknya jumlah peserta didik yang Tuntas mengalami peningkatan.

Tabel 4.
Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Siswa 1	95	✓	
2	Siswa 2	95	✓	
3	Siswa 3	90	✓	
4	Siswa 4	95	✓	
5	Siswa 5	75	✓	
6	Siswa 6	70		✓
7	Siswa 7	65		✓
8	Siswa 8	80	✓	
9	Siswa 9	95	✓	
10	Siswa 10	85	✓	
11	Siswa 11	95	✓	
12	Siswa 12	90	✓	
13	Siswa 13	75	✓	
14	Siswa 14	95	✓	
15	Siswa 15	80	✓	
Jumlah		1280		
Rata-rata		85,33		

Apabila dibandingkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai pada siklus I dan II, maka hasilnya adalah sebagai berikut: pada siklus I nilai rata-rata kelas adalah 72,33 dan pada siklus II menjadi 85,33. Jumlah peserta didik yang Tuntas pada siklus I sebanyak 9 orang, sementara pada siklus II berubah menjadi 13 orang. Selanjutnya, jumlah peserta didik yang Belum Tuntas pada siklus I sebanyak 6 orang, sementara pada siklus II menjadi 2 orang. Terjadi perubahan dan peningkatan yang signifikan atas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kotalik ketika guru Pendidikan Agama Kotalik menggunakan metode diskusi.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik di atas menunjukkan bahwa metode diskusi sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini senada dengan penjelasan Semiawan dalam Taniredja, dkk (2014:24),

yang menjelaskan betapa bermanfaatnya metode diskusi. Dimana ia mengungkapkan bahwa ada tiga keuntungan metode diskusi, yaitu:

1. Dapat mempertinggi peran serta secara perorangan,
2. Dapat mempertinggi peran serta kelas secara keseluruhan, dan
3. Dapat memupuk sikap saling menghargai pendapat orang lain.

Hal ini berdampak pada meningkatnya minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode diskusi oleh guru Pendidikan Agama Katolik dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat jelas dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Dari hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran di kelas, menuntut guru Pendidikan Agama Katolik untuk serius dalam melaksanakannya. Ketidaksiwaan guru Pendidikan Agama Katolik akan mengakibatkan penggunaan metode diskusi tidak akan berhasil. Terkait ini, guru Pendidikan Agama Katolik perlu untuk terus mengembangkan kompetensi atau kemampuan dalam menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu, pimpinan atau kepala sekolah sekiranya dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru Pendidikan Agama Katolik untuk mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan. Pelatihan-pelatihan pembelajaran baik metode atau media pembelajaran penting bagi guru Pendidikan Agama Katolik terutama dalam meningkatkan hasil belajar dan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai berhasil dan sangat bermanfaat. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dan perubahan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik.
2. Perubahan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik telah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III SD Negeri 025 Teluk Binjai Kota Dumai.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Imanuel dan Made Astika. "Penerapan Metode Mengajar Yesus Menurut Injil Sinoptik dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik di SMA Gamaliel Makassar." <https://media.neliti.com/media/publications/137520-penerapan-metode-mengajar-yesus-menurut-2bc73c0e.pdf>.
- Ani, Widayati. "Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi -Universitas Negeri Yogyakarta 87." JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 -Tahun 2008 Hal. 87 -93 PENELITIANVI, no. 1 (2008): 87-93.
- Arifin, Zainal. Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Boehlke, Robert R. Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktek Pendidikan Agama Katolik: Dari Yohanes Amos Comenius Sampai Perkembangan PAK Di Indonesia. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Ermi, Netti. "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 4 Pekanbaru." Sorot10, no. 2 (2015): 155.
- Hamalik, Oemar. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Hutapea, Rinto Hasilolan. "Instrumen Evaluasi Non-Tes Dalam Penilaian Hasil Belajar Ranah Afektif Dan Psikomotorik." BIA': JurnalTeologi dan Pendidikan Katolik Kontekstual2, no. 2 (2019): 151-165. <http://jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/94>.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. Evaluasi Pembelajaran, 2012.
- Kristanto, Paulus Lilik. Prinsip Dan Praktek PAK Penuntun Bagi Mahasiswa Teologi Dan PAK, Pelayan Gereja, Guru Agama Dan Keluarga Katolik. Yogyakarta: Andi Offset, 2007